

**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap *Return On Equity* Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk
Tahun 2011-2018**

Anatu Nur Mawarni¹, Gatot Kusjono²

¹Mahasiswa Manajemen (NIM.2016053444), Universitas Pamulang; anamawarni12@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang; dosen00434@unpam.ac.id*

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk periode 2011-2018. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Pan Pacific Insurance, Tbk dari tahun 2011-2018. Analisis data yang digunakan meliputi: rasio keuangan dengan CR, DER, dan ROE, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE), sedangkan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Hasil uji F (simultan), *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* dengan kontribusi sebesar 70,2%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai Fhitung (5,878) > Ftabel (5,14) dan nilai signifikansi sebesar 0,049.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR); *Debt to Equity* (DER); *Return on Equity* (ROE)

Abstract

This study aims to determine the effect of the current ratio and the debt to equity ratio on return on equity at PT Pan Pacific Insurance, Tbk for the period 2011-2018. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Pan Pacific Insurance, Tbk from 2011-2018. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Pan Pacific Insurance, Tbk from 2011-2018. The data analysis used includes: financial ratios with CR, DER, and ROE, descriptive test, classical assumption test, hypothesis test and multiple linear regression. The result of the t test (partial) shows that the current ratio (CR) has no significant effect on return on equity (ROE), while the debt to equity ratio (DER) has a negative but not significant effect on return on equity (ROE). The results of the F test (simultaneous), current ratio and debt to equity ratio have a significant effect on return on equity with a contribution of 70.2%. This is also reinforced by the results of the value of Fcount (5.878) > Ftable (5.14) and a significance value of 0.049.

Keywords: *Current Ratio* (CR); *Debt to Equity* (DER); *Return on Equity* (ROE)

PENDAHULUAN

Asuransi sebagai lembaga keuangan non bank mempunyai peranan penting dalam ikut membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Lembaga asuransi sebagai salah satu penghimpun dana tidaklah jauh berbeda dengan lembaga keuangan lainnya, tetapi asuransi lebih dihadapkan pada resiko ketidakpastian. Dana yang terhimpun dari penjualan polis atau penerimaan premi dapat ditanamkan sebagai investasi yang bersifat produktif, sehingga dapat membantu pemerintah dalam pembangunan perekonomian. Tidak saja masyarakat terlibat dalam asuransi, pihak perbankan dan lembaga - lembaga keuangan lain bila menerima harta benda, surat - surat berharga yang dijadikan jaminan atas dana yang

disalurkan untuk berbisnis. Bagi usahawan pasti ingin membagi resiko bila sewaktu - waktu mungkin terjadi hal yang tidak diinginkan dalam bisnisnya.

Pada dasarnya perusahaan asuransi dalam kegiatannya, secara terbuka mengandalkan penawaran atau menawarkan suatu perlindungan serta harapan pada masa yang akan datang kepada individu atau kelompok- kelompok dalam masyarakat atau industry - industri lain, atas kemungkinan mengalami kerugian pada peristiwa yang belum pasti. Asuransi atau pertanggungan merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia sudah melakukan perjanjian asuransi dengani perusahaan asuransi, baik perusahaan asuransi milik negara maupun milik swasta nasional.

Menurut Mehr dan Cammack dalam Danarti (2011:7) “asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit - unit exposure dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkiarkan. Kemudian kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang bergabung”. Sedangkan menurut Green dalam Danarti (2011:7) “asuransi adalah suatu lembaga ekonomi yang bertujuan mengurangi risiko, dengan jalan mengombinasikan dalam suatu pengelolaan sejumlah objek yang cukup besar jumlahnya, sehingga kerugian tersebut secara menyeluruh dapat diramalkan dalam batas-batas tertentu”.

Menurut Danarti (2011:13) Berdasarkan definisi mengenai asuransi, seperti yang termuat dalam Pasal 246 KUHD, terdapat empat unsur yang terkandung dalam asuransi, yaitu : 1) Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur - angsur; 2) Pihak penanggung (*insure*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang atau santunan kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur - angsur apabila terjadi sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu; 3) Suatu peristiwa (*accident*) yang tak tertentu (tidak diketahui sebelumnya); 4) Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

Sebagai lembaga pelimpahan resiko, pada perusahaan asuransi juga diperlukan adanya laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan ini berupa gambaran dari berbagai macam transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan dan dibuat sebagai proses pertanggung jawaban pelaksana perusahaan kepada para pemilik, baik itu pemilik secara individu maupun pemilik yang tergabung dalam pemegang saham.

Penyalahgunaan wewenang oleh manajemen dapat dideteksi dari adanya manipulasi laporan keuangan. Kasus adanya manipulasi laporan keuangan ini menunjukkan perlunya informasi keuangan yang berkualitas dan bermanfaat bagi penggunaannya. Dan sudah selayaknya setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaannya, perubahan posisi keuangan, dan aktifitas operasi perusahaan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan. Modal akan selalu berputar dalam jangka waktu pendek untuk mendapatkan suatu laba dari kegiatan organisasinya. Namun, beberapa bagian dari modal yang tersedia dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan kepada pihak kreditur dan para investor. Laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Di dalam neraca kita dapat mengetahui berapa besar kekayaan atau asset yang dimiliki oleh perusahaan yang berada pada sisi aktiva, dan kita dapat melihat sisi pasiva untuk mengetahui dari mana dana-dana yang terdapat dalam aktiva. Maka dari itu diperlukan adanya Analisis Laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat, terutama dalam hal keuangan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain - lainnya tepat pada waktunya. Untuk itu usaha asuransi harus dikelola secara professional, baik dalam pengelolaan keuangan maupun pengelolaan resiko.

PT. Pan Pacific Insurance adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi yang memiliki produk - produk asuransi umum yang lengkap. Kantor pusat PT. Pan Pacific Insurance berkedudukan di Graha Pratama Lt. 6 Jl. MT. Haryono Kav. 15 Jakarta Selatan 12810 dan didukung oleh 12 kantor perwakilan. PT. Pan Pacific Insurance berawal dari PT. Asuransi Jaya Inti yang berdiri pada tanggal 27 Februari 1997 di Jakarta yang kemudian berubah nama dan kepemilikan saham pada tahun 2007. PT. Pan Pacific Insurance telah mengukuhkan diri menjadi salah satu perusahaan asuransi umum yang berkembang pesat dan terpercaya dalam kurun waktu 12 tahun, dan telah mendapat berbagai lembaga pemeringkat terpercaya.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena laba merupakan nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya

secara maksimal. Sehingga pengukuran tingkat laba menjadi dasar bagi seorang manajemen untuk dapat memutuskan apakah perusahaan akan tetap dipertahankan atau akan ditingkatkan.

Dengan pertumbuhan laba yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dapat terus dipertahankan serta ditingkatkan. Maka perusahaan perlu melakukan pengawasan serta analisis terhadap pertumbuhan laba serta kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan modal sendiri perusahaan tersebut.

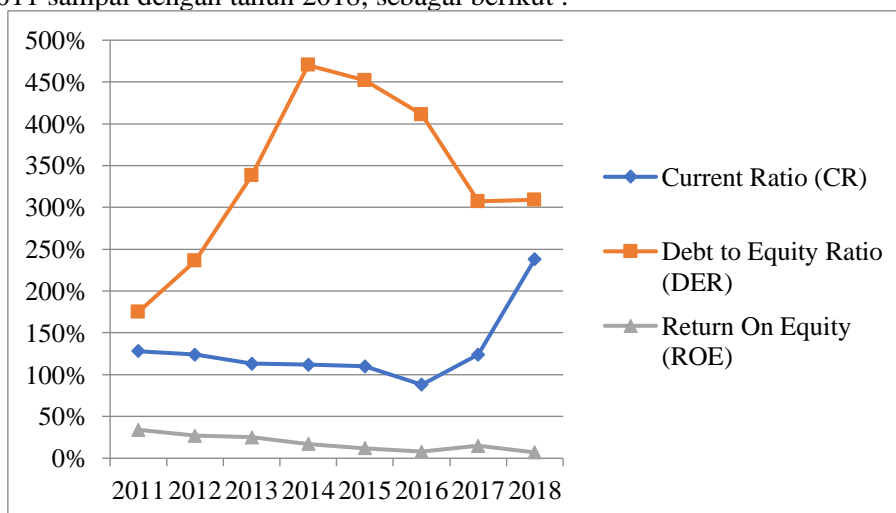
Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Pan Pacific Insurance Tbk, hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018. Berikut ini laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Pan Pacific Insurance Tbk

Tabel 1. Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011 - 2018

Tahun	Current Ratio (CR)	Debt to Equity Ratio (DER)	Return On Equity (ROE)
2011	128%	175%	34%
2012	124%	236%	27%
2013	113%	338%	25%
2014	112%	470%	17%
2015	110%	452%	12%
2016	88%	411%	8%
2017	124%	307%	15%
2018	238%	309%	7%

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Pan Pacific Insurance, Tbk

Gambar grafik *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018, sebagai berikut :



Grafik 1. Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011 - 2018

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, maupun *Return on Equity* pada PT. Pan Pacific Insurance Tbk, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik peningkatan maupun penurunan. Penurunan *Return on Equity* paling rendah terjadi pada tahun 2018, yaitu hanya 7% sedangkan pada tahun 2016 terjadi penurunan cukup drastis terhadap *Current Ratio* (CR) yang hanya

88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan keuangan di atas, maka penting untuk mengetahui “Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Pt Pan Pacific Insurance Tahun 2011 - 2018”, sehingga dapat diketahui mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya serta dapat mengukur seberapa maksimal perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, serta memperoleh laba pada perusahaan asuransi umum PT Pan Pacific Insurance, Tbk.

Current Ratio (Rasio Lancar)

“Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2012:79). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Pengertian *Current Ratio* menurut Munawir (2010:72) “*Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek”. *Current Ratio* menurut Kasmir (2010:134) “Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Dari beberapa pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban / hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Debt to Equity Ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Menurut Kasmir (2014:157), “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”.

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

Debt to equity rasio untuk setiap perusahaan tentu berbeda beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2014:162), “*Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan modal sendiri”. Adapun tujuan dan manfaat *Return On Equity* (ROE) yaitu: 1) Suatu indikator tentang efektivitas manajemen dan tingkat keberhasilan perusahaan, tinggi rendahnya rentabilitas tergantung pada kapabilitas atau kemampuan, budidaya dan motivasi; 2) Manajemen merupakan salah satu faktor yang menarik perhatian para analisis keuangan, karena mampu menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan untuk menilai sukses suatu perusahaan sebagai manivestasi efektivitas dan kualitas manajemen serta keberhasilan perusahaan; 3) Suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan, karena menggambarkan korelasi antara tingkat laba dan jumlah modal yang ditanamkan, maka akan sangat membantu para analisis untuk membuat proyeksi laba pada berbagai tingkat perubahan jenis modal yang ditanamkan pada jenis usaha yang bersangkutan; dan 4) Suatu alat pengendalian manajemen bagi, pihak intern perusahaan khususnya dan dapat digunakan untuk

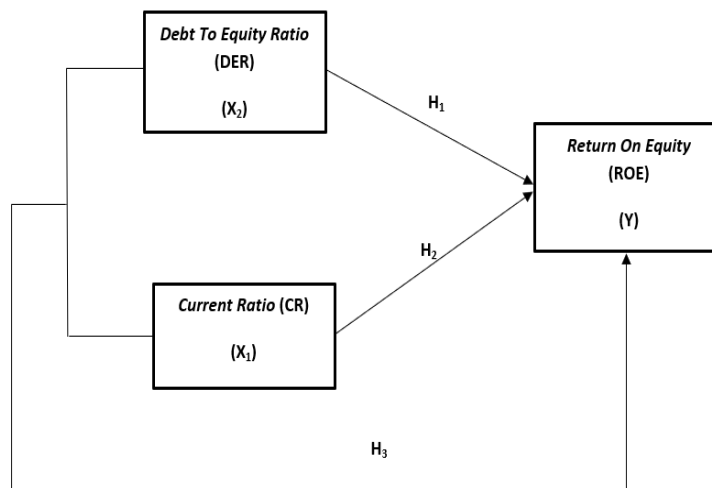
menyusun rencana, anggaran, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasional perusahaan, kriteria penilaian alternative dan dasar pengambilan keputusan penanaman modal.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Alia Sugeng Rahayu dan Mohammad Ari (2016) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen melalui Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014” diperoleh hasil bahwa secara Current Ratio berpengaruh terhadap ROE.
2. Penelitian Danang Choirul Umam (2019) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity (ROE)”, diperoleh hasil secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Equity.
3. Penelitian Henny Yuisiati (2016) yang berjudul “Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Property dan Real Estate” diperoleh hasil secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
4. Penelitian Neneng Khoiriah (2019) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV)”. Diperoleh hasil secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan DER berpengaruh terhadap ROE. Secara simultan *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013: 60) kerangka berfikir yaitu kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berfikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 2. Kerangka Berfikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

H₁= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk.

H₂= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk.

H₃= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* secara simultan pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pan Pacific Insurance Tbk tahun 2011-2018, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)* PT Pan Pacific Insurance Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

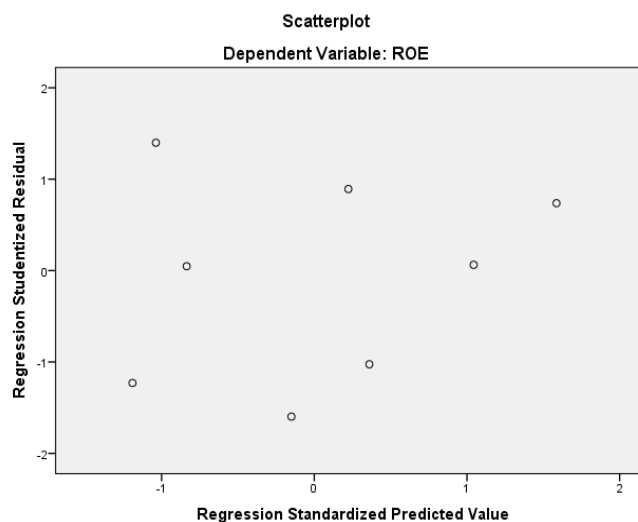
Tabel 2. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	525,63673137
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,119
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu secara acak dan tidak membentuk pola artinya pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5831,712	1236,816		4,715	,005		
	CR	-,109	,054	-,514	-2,010	,101	,911	1,098
	DER	-,078	,024	-,832	-3,251	,023	,911	1,098

a. Dependent Variable: ROE

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,838 ^a	,702	,582	621,942	,939

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 0,939 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan n = 8 serta k = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang DL = 0,5591 sampai DU = 1,7771. Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai DW > DL yaitu 0,939 > 0,5591 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5831,712	1236,816		4,715	,005
	CR	-,109	,054	-,514	-2,010	,101
	DER	-,078	,024	-,832	-3,251	,023

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

$$ROE = 5831,712 - 0,109 CR - 0,078DER$$

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (5831,712) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return On Equity Ratio* sebesar (5831,712)
2. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* bernilai negatif 0,109 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Equity* akan mengalami penurunan 0,109 satuan.

3. Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* bernilai negatif 0,078 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Equity* akan mengalami penurunan 0,078 satuan.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel i *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5831,712	1236,816		4,715	,005
	CR	-,109	,054	-,514	-2,010	,101
	DER	-,078	,024	-,832	-3,251	,023

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai $t_{hitung} (2,010) < t_{tabel} (2,571)$ dengan nilai signifikan $0.101 > 0,05$. artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Hasil uji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai $t_{hitung} (3,251) > t_{tabel} (2,571)$ dengan nilai signifikan $0.023 < 0,05$. artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4547522,061	2	2273761,031	5,878	,049 ^b
	Residual	1934057,814	5	386811,563		
	Total	6481579,875	7			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Hasil uji diperoleh nilai $F_{hitung} (5.878) > F_{tabel} (5.14)$ dengan signifikansi $0,049 < 0,05$ artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan variabel dependen *Return On Equity*.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,702	,582	621,942

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data olahan dari SPSS

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,702$, jadi kontribusi *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pengaruhnya sebesar 70.2 % sedangkan sisanya 29.8 % dipengaruhi oleh variabel selain CR dan DER.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*
Hasil uji parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan $t_{hitung} (-2,010) < t_{tabel} 2,571$, dengan nilai signifikan $0,101 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Danang Choirul Umam (2019) bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan tidak sejalan dengan Alia Sugeng Rahayu dan Mohammad Ari (2016) bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.
Hasil uji parsial *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Return On Equity* dengan $t_{hitung} (-3,251) < t_{tabel} 2,571$, dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Risfa Jenia Argananta (2017) bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* dan sejalan dengan penelitian Henny Yuisiati (2016) bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.
Hasil uji simultan *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai $f_{hitung} (5,878) > f_{tabel} (5,14)$ dan nilai signifikan $0,049 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Neneng Khoiriah (2019) bahwa *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk dengan $t_{hitung} (-2,010) < t_{tabel} 2,571$, dengan nilai signifikan $0,101 > 0,05$.
2. *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk dengan $t_{hitung} (-3,251) < t_{tabel} 2,571$, dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk dengan nilai $f_{hitung} (5,878) > f_{tabel} (5,14)$ dan nilai signifikan $0,049 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Argananta, R. J., & Hidayat, I. (2017). Analisis Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Roe Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 6(10).
- Arikunto, S. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdimahastya.
- Brigham Dan Houston. 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Buku Pertama. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham.2012, *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, Irham.2013, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, Irham. 2015, *Pengantar Mnajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I .2011, *Aplikasi Analisis Multivarianate Dengan Proram IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hery. 2015, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Kasmir. 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan ketujuh, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi*

Efektif, 2(1).

- Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014. *Ekonomi Bisnis*, 21(2), 231-240.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono.2009. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kombinasi.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.Bandung:Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Umam, D. C. (2020, February). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 2, No. 1).